

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang memiliki hak dan kewajiban, salah satunya hak untuk mendapat pendidikan. Dengan adanya pendidikan diharapkan bisa membentuk sumber daya manusia yang berkarakter dan berahlak. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Melalui pendidikan diharapkan kualitas bangsa Indonesia meningkat. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik terlibat secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan harus terus dikembangkan menuju arah peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas memberikan peluang bagi manusia sehingga dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Kualitas pendidikan harus terus dilakukan agar bisa ditingkatkan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Hal ini merupakan tantangan bagi pemerintah agar terus berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun usaha yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu, dengan pengadaan buku-buku pelajaran, penyempurnaan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, serta usaha-usaha

lainnya yang berkaitan dengan mutu dan kualitas pendidikan. Namun fakta dilapangan belum menunjukkan hasil yang memuaskan salah satunya pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar.

Pada jenjang Sekolah Dasar, pendidikan dianggap sebagai pondasi yang sangat penting untuk membekali peserta didik melangkah pada jenjang selanjutnya. Setiap mata pelajaran yang diberikan dijenjang sekolah dasar mengarah pada pembentukan karakter dan pondasi akademik peserta didik yang kokoh. Proses pembelajaran yang di berikan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar sebagaimana yang termuat dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 37 salah satunya adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

PKn adalah “suatu disiplin ilmu pengetahuan yang mempelajari hakikat warganegara, baik dalam konsep hubungan warga negara dengan negara, hak dan kewajiban serta sistem pemerintah suatu negara yang dijalankan oleh warga Negara” (Nurhayati, 2017:4). PKn sebenarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia, meskipun dengan berbagai macam istilah atau nama. PKn ini memiliki peranan yang strategis dalam mempersiapkan warganegara yang cerdas dan bertanggung jawab (Kaelan, 2012). Pembelajaran PKn ini sangat penting diberikan kepada peserta didik pada jenjang pendidikan dasar. Salah satu tujuan PKn adalah “untuk menyiapkan peserta didik agar dapat menjadi warga Negara yang cerdas dan baik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila” (Sutrisno, 2019:15). Dalam pembelajaran PKn, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran dan penggunaan media juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh sebab itu guru hendaknya berupaya untuk mewujudkan suasana

pembelajaran agar menjadi lebih kondusif melalui proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan sebuah media pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pemikiran, perhatian dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Sadiman, 2012). Maka dari itu media pembelajaran dianggap penting untuk menyampaikan informasi atau materi, dengan media pembelajaran diharapkan siswa dapat memecahkan segala permasalahan yang dihadapinya saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas III di SD Gugus VII Kecamatan Buleleng pada Rabu, 23 Oktober 2019 diketahui bahwa (1) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang tertarik pada proses pembelajaran PKn, (2) kurangnya interaksi atau kerjasama siswa dalam proses pembelajaran PKn. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Gugus VII Kecamatan Buleleng pada Rabu, 23 Oktober 2019 diketahui bahwa (1) cenderung masih menggunakan metode ceramah dan penugasan, (2) kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang inovatif.

Kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan di atas memiliki dampak yang sangat besar karena berpengaruh pada minat peserta didik dan berkurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Khususnya pada mata pelajaran PKn. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Oleh sebab itu perlu dikembangkannya sebuah media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Salah satu media yang menarik dan membantu siswa untuk

mempermudah memahami materi yang diajarkan adalah media *microsoft power point*.

Microsoft power point merupakan aplikasi software yang dapat digunakan untuk menyampaikan poin-poin pokok dari materi yang kita sampaikan dengan fitur-fitur yang menarik seperti tulisan, gambar, aneka warna dan jenis tulisan, fitur hyperlink, audio, video, dan animasi. Menurut Astawan (dalam Putra, 2017) *microsoft power point* adalah suatu software yang akan membantu menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional dan juga mudah. Penggunaan media *microsoft power point* saat pembelajaran diharapkan lebih mampu membangkitkan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan membantu siswa lebih mudah memahami pengetahuannya sendiri. Selain itu, dengan menggunakan media dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan media *power point* lebih efektif dibanding dengan model konvensional atau tanpa media pembelajaran ditinjau dari prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Microsoft Power Point* Pada Materi Keberagaman Karakteristik Individu Mata Pelajaran PKn Kelas III SD/MI”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul yaitu sebagai berikut.

- 1.2.1 Cenderung masih menggunakan metode ceramah dan penugasan.
- 1.2.2 Kurangnya kerjasama siswa dalam proses pembelajaran PKn
- 1.2.3 Kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang inovatif.
- 1.2.4 Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang tertarik pada proses pembelajaran PKn
- 1.2.5 Kurangnya antusias peserta didik dalam proses belajar mengajar dikarenakan media pembelajaran yang kurang menarik.

1.3 Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, permasalahan yang ada cukup luas dan perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Batasan masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu terbatas pada masalah media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk *microsoft power point*. Media pembelajaran berupa *Microsoft power point* yang akan dikembangkan hanya menyangkut pada mata pelajaran PKn dengan materi keberagaman Karakteristik individu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Pembelajaran *Microsoft Power Point* Pada Materi Keberagaman Karakteristik Individu Mata Pelajaran PKn Kelas III SD/MI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan "bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran *microsoft power point* pada materi keberagaman karakteristik individu mata pelajaran PKn kelas III SD/MI?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran *microsoft power point* pada materi keberagaman karakteristik individu mata pelajaran PKn kelas III SD/MI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil pengembangan media *Microsoft power point* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam kemajuan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan SD yaitu dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dalam mengembangkan media pembelajaran *Microsoft power point*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi guru, untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan kreatif bagi siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa khususnya dalam pembelajaran PKn sehingga siswa lebih semangat untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dirinya.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi para peneliti khususnya di bidang pendidikan sebagai bahan untuk mendalami objek penelitian yang sejenis dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

